

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni peneliti akan turun ke lapangan secara langsung guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian, yaitu data yang berhubungan dengan pengaruh *husnuzhhan* terhadap efikasi diri pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun Skripsi. Adapun metode yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan data yang diperoleh nantinya berupa kumpulan angka yang selanjutnya akan diberi skor atau nilai, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.¹ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *husnuzhhan* terhadap efikasi diri pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian ialah kampus UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan (70235).

¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

C. Responden Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi responden penelitian adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2016
2. Mengerjakan skripsi
3. Laki-laki dan perempuan
4. Bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala hal yang dalam bentuk apapun baik itu merupakan sifat, nilai dan faktor yang berkaitan pada kegiatan, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sampai memperoleh informasi tentang hal tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulan.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : *Husnuzzhan*
2. Variabel Terikat (Y) : Efikasi Diri

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah kumpulan individu seperti kumpulan orang, hewan, tumbuhan maupun benda dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti.³ Adapun populasi yang diperoleh dari Pusat Informasi Mahasiswa UIN Antasari

² Sudaryono, *Metode penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 46.

³ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 10.

Banjarmasin pada Jum'at 25 Februari 2022 pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016 yang sedang mengerjakan skripsi yang berjumlah 651 mahasiswa, dengan rincian jumlah sebagai berikut:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	296 mahasiswa
Fakultas Syariah	83 mahasiswa
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	89 mahasiswa
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	32 mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	151 mahasiswa
<hr/>	
Total jumlah mahasiswa angkatan 2016	651 mahasiswa

Selanjutnya dilakukan perhitungan penentuan persentase (%) pada tiap-tiap jumlah populasi penelitian dengan menggunakan rumus $f = \frac{n}{N} \times 100\%$ adalah sebagai berikut:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	$45\% = \frac{296}{651} \times 100\%$
Fakultas Syariah	$13\% = \frac{83}{651} \times 100\%$
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	$14\% = \frac{89}{651} \times 100\%$
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	$5\% = \frac{32}{651} \times 100\%$
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	$23\% = \frac{151}{651} \times 100\%$

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya ingin diteliti dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat

pada populasi.⁴ Agar hasil penelitian dapat dipercaya maka sampel yang diambil harus representatif. Hal tersebut dapat menggunakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang karakter atau kriterianya sudah ditentukan oleh penelitian.⁵ Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016 yang berjumlah 227 mahasiswa.

Penetapan sampel pada penelitian ini merujuk pada penentuan ukuran sampel menurut Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.⁶ Pada penelitian ini jumlah populasi (N) sebanyak 651 dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang ditetapkan sebanyak 227 orang. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel berdasarkan persentase dengan hasil sebagai berikut:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	$\frac{45\%}{100} \times 227 = 102$ mahasiswa
Fakultas Syariah	$\frac{13\%}{100} \times 227 = 30$ mahasiswa
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	$\frac{14\%}{100} \times 227 = 32$ mahasiswa
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	$\frac{5\%}{100} \times 227 = 11$ mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	$\frac{23\%}{100} \times 227 = 52$ mahasiswa

⁴ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 10.

⁵ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 12.

⁶ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 18.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta, angka, huruf, kata atau lambang yang dapat dianalisis.⁷ Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka atau bilangan. Data yang digali pada penelitian ini ialah kategorisasi efikasi diri pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi, kategorisasi *husnuzzhan* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi, dan pengaruh *husnuzzhan* terhadap efikasi diri pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi.

2. Sumber Data

Menurut Singarimbun dan Effendi, sumber data adalah objek dari mana data itu diperoleh. Sedangkan menurut Bungin, sumber data adalah keterangan mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh dari responden penelitian, hasil kuesioner, wawancara dan observasi. Data pokok dalam penelitian ini ialah kategorisasi efikasi diri pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi kategorisasi *husnuzzhan* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi, serta pengaruh *husnuzzhan* terhadap efikasi diri pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi.

⁷ Amir Khosim dan Kun Marlina Lubis, *Geografi untuk SMA/MA Kelas XII* (Jakarta: Grasindo, 2007), 22.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yang datanya berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal nasional maupun jurnal internasional yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.⁸

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala

Skala adalah alat ukur yang dipakai untuk mengukur suatu atribut.⁹ Penelitian ini menggunakan tiga buah skala, yakni skala *husnuzhhan* yang mengacu pada aspek berprasangka baik kepada Allah Swt. dan berprasangka baik kepada sesama manusia pada penelitian yang dilakukan Rusydi pada tahun 2012, serta mengacu pada aspek berprasangka kepada diri sendiri pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Ainur Rochmah pada tahun 2018, Skala efikasi diri merupakan skala hasil adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Estorina Br Bangun pada tahun 2018 berdasarkan aspek-aspek efikasi diri menurut Albert Bandura.

Adapun jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *Likert* yang ditemukan oleh Ransis Likert, yakni skala yang digunakan untuk mengukur

⁸ Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018), 49–50.

⁹ Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Jakarta: Kencana, 2020), 3.

persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.¹⁰ Skala yang digunakan oleh peneliti yaitu skala *husnuzhan* dan skala efikasi diri yang berisi item-item pertanyaan yaitu item pernyataan *favorable* atau *unfavorable* disertai dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat setuju : (SS)
- b. Setuju : (S)
- c. Tidak setuju : (TS)
- d. Sangat tidak setuju : (STS)

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden.¹¹ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk studi pendahuluan dan digunakan untuk melengkapi penelitian. Wawancara dilakukan pada 3 orang mahasiswa angkatan 2016 yang sedang mengerjakan skripsi di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data, yang datanya berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, laporan dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk

¹⁰ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2019), 6.

¹¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 119.

karya seni misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung dan lain-lain.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa data jumlah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016.

H. Desain Pengukuran

Dalam suatu penelitian, bagian yang paling penting merupakan teknik pengumpulan data, karena pemilihan teknik pengumpulan data merupakan dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data-data sebagai penunjang penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih.¹³ Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah menggunakan kuesioner berisi item-item pernyataan. Sebelum kuesioner penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu kuesioner melewati proses *Professional Judgement* oleh beberapa Dosen yang ahli (mengerti) dalam penelitian ini dan dipercaya untuk melakukan pengecekan terhadap kelayakan item-item tersebut. Setelah itu, item-item tersebut diuji coba (*Try Out*) untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya sebuah instrumen, yaitu untuk mengetahui item-item tersebut layak digunakan atau tidak. Jika item tersebut sudah layak digunakan, kemudian skala tersebut diberikan pada responden secara *online* melalui *google form*.

¹² Mar'ie Hana Maulida, "Hubungan Kepekaan Humor dengan Stres pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri UIN Antasari Banjarmasin" Skripsi (Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 56–57.

¹³ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 66.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dengan jenis skala *Likert* yang ditemukan oleh Ransis Likert, yakni skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.¹⁴ Skala yang digunakan oleh peneliti yaitu skala *husnuzzhan* dan skala efikasi diri. Adapun skala tersebut berupa pernyataan item-item dan dibedakan menjadi item *favorable* dan item *unfavorable* disertai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan berdasarkan kategori tertentu. Pernyataan *favorable* merupakan hal-hal yang positif atau yang mendukung terhadap sikap objek. Sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah hal-hal yang negatif yaitu yang tidak mendukung atau kontra terhadap sikap objek yang hendak diungkap.¹⁵ Adapun kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.1 SKOR UNTUK SETIAP PERNYATAAN PADA SKALA *LIKERT*

Jawaban	Keterangan	<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Skala yang digunakan oleh peneliti ada dua macam, berikut rincian skala *husnuzzhan* dan skala efikasi diri:

1. Skala *Husnuzzhan*

Untuk mengukur variabel *husnuzzhan* dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur “skala *husnuzzhan*” yang telah di modifikasi oleh peneliti

¹⁴ Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 6.

¹⁵ Roro Herdianti, “Hubungan Tawakal dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang” Skripsi (Semarang, Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, 2015), 45.

dengan mengacu pada skala yang dibuat oleh Ahmad Rusydi pada tahun 2012.¹⁶ Adapun skala *husnuzzhan* pada penelitian ini tersusun dari 47 item pernyataan yang terdiri dari 25 item pernyataan positif (*favorable*) dan 22 item pernyataan negatif (*unfavorable*) yang tersusun secara acak. Model skala *husnuzzhan* pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan menggunakan alternatif jawaban pada tabel (3.1). Untuk lebih jelasnya mengenai pernyataan yang terdapat dalam instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA *HUSNUZZHAN*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jlh
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Berprasangka baik kepada Allah Swt.	Tawakal	1, 9, 33, 43	17, 25, 38	7
		Merasakan Rahmat Allah Swt.	2, 18, 26, 39, 44	10, 34	7
		Merasakan kemaafan Allah Swt. terhadap segala kesalahan yang pernah dilakukan	3, 11, 35, 40 45	19, 27	7
2.	Berprasangka baik kepada sesama manusia	Ketiadaan mencari dan mendengarkan kejelekan orang lain	4, 12, 20, 28	-	4
		Ketiadaan bersikap <i>tabaaghadh</i> (membenci) orang lain	21, 29	5, 13	4
		Ketiadaan bersikap <i>hasad</i> (iri) kepada orang lain	22, 30	6, 14	4
3.	Berprasangka baik pada diri sendiri	Percaya diri	7, 15, 36, 41	23, 31, 46	7
		Gigih	8, 32, 42	16, 24, 37, 47	7
Total			25	22	47

¹⁶ Ahmad Rusydi, "Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental," *Proyeksi*, Vol. 7, No. 1, 2012, 1–31.

2. Skala Efikasi Diri

Untuk mengukur variabel efikasi diri dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur “skala efikasi diri” yang mengacu pada teori Albert Bandura yang di adaptasi dari penelitian Estorina Br Bangun pada tahun 2018.¹⁷

Adapun skala efikasi diri pada penelitian ini tersusun dari 66 item pernyataan yang terdiri dari 32 item pernyataan positif (*favorable*) dan 34 item pernyataan negatif (*unfavorable*) yang tersusun secara acak. Model skala efikasi diri pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan menggunakan alternatif jawaban pada tabel (3.1). Untuk lebih jelasnya mengenai pernyataan yang terdapat dalam instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA EFIKASI DIRI

No	Aspek	Indikator	Item		Jlh
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	<i>Level</i> (tingkat kesulitan tugas)	Individu merasa mampu menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu.	1, 2	8	3
		Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya.	41, 42	3, 29	4
		Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas.	9, 28, 43, 44	10, 11	6
2.	<i>Generality</i> (luas bidang perilaku)	Individu merasa mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda.	26, 27, 45	46, 47, 48	6
		Individu mampu	12, 13	14, 66	4

¹⁷ Estorina Br Bangun, “Efikasi Diri Mahasiswa Penyusunan Skripsi (Studi Deskripsi Kuantitatif pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Darma Yogyakarta Angkatan 2014),” *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018), 1–70.

		menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan.			
		Individu mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan.	24, 25, 57	30, 58, 60	6
3.	<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan	37, 38, 40	22, 23, 39	6
		Individu mammpu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan	16, 17, 18, 31, 32, 49, 65	19, 20, 21, 52, 53, 54, 59	14
		Individu yakin akan seluruh kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas	4, 5, 6, 55	7, 50, 51, 56, 63, 64	10
		Individu tekun dalam menyelesaikan tugas	15, 61	33, 34, 35, 36, 62	7
Total			32	34	66

I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya dan menunjukkan sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur sebuah data.¹⁸ Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)/n}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹⁸ Febri Endra, *Pengantar Metodologi penelitian (Statistika Praktis)* (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 131.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subjek

x = Jumlah Skor Aitem

y = Jumlah Skor Total

Setelah peneliti melakukan uji instrumen yang dilakukan pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 dan 2018 yang sedang ditahap pengerjaan skripsi pada tanggal 18 Maret 2022 s/d 07 April 2022 dengan jumlah 117 responden, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*.

Berdasarkan uji validitas terhadap 47 item skala *husnuzzhan*, terdapat 46 item yang dinyatakan valid dengan kisaran 0,196 sampai dengan 0,666 dengan nomor item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47. Sedangkan item yang tidak valid atau gugur ialah item nomor 16 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,100.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, konsistensi, dan kestabilan yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran pada alat ukur yang digunakan oleh peneliti. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur suatu data penelitian yang menyajikan skor tes

yang konsisten pada setiap pengukuran.¹⁹ Adapun untuk uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

k = Jumlah Aitem

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_t^2 = Varian Total

Setelah dilakukan uji instrumen dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*, hasil reliabilitas terhadap skala *husnuzzhan*, diperoleh sebagai berikut:

TABEL 3.4 HASIL RELIABILITAS SKALA *HUSNUZZHAN*

Responden	Variabel	Koefisien reliabilitas Alpha	Keterangan
Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2017 dan 2018 dalam menyusun Skripsi	<i>Husnuzzhan</i>	0,916	<i>Reliabel</i>

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari hasil penelitian merupakan data mentah yang harus diolah (dianalisis) terlebih dahulu agar mengetahui data tersebut merupakan data yang sudah valid. Secara deskriptif, analisis data merupakan analisis yang digunakan untuk medeskripsikan data

¹⁹ Febri Endra, *Pengantar Metodologi penelitian (Statistika Praktis)*.

penelitian yang bersifat apa adanya. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disediakan dalam bentuk hipotesis. Dengan kata lain analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang disajikan apakah diterima atau ditolak.²⁰

Kemudian, data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan metode analisis untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi komputer program *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak.²¹ Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu: jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.²²

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel, yaitu apakah variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang liner atau tidak terhadap variabel terikat (Y).²³ Uji linearitas ini merupakan syarat sebelum melakukan uji regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu: jika nilai

²⁰ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 38.

²¹ Enny Kristiana Siaga, Zulkifli Matongdang, dan Harun Sitompul, *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2019), 128.

²² Faridah, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017: Pengaruh Model Kooperatif Learning Terhadap Hasil Pembelajaran Pencak Silat Paleredan Di SMAIT Assyifa Boarding School Subang* (Sumedang: UPI Sumedang Press Bekerjasama dengan Prodi Pendidikan Jasmani STIKIP Sebelas April, 2017), 19.

²³ Enny Kristiana Siaga, Zulkifli Matongdang, dan Harun Sitompul, *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan*, 130.

deviation from linearity $\text{Sig} > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan jika nilai deviation from linearity $\text{Sig} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).²⁴

3. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah metode statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh dan menguji sejauh mana hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu untuk mengetahui pengaruh dan hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).²⁵

4. Analisis Kategorisasi

Analisis kategorisasi merupakan uji analisis dengan mengklasifikasikan hasil data ke dalam posisi jenjang berdasarkan atribut yang diukur. Adapun jenjang yang ditentukan terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

Rendah : $X \leq (\text{Mean} - 1\text{SD})$

Sedang : $(\text{Mean} - 1\text{SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$

Tinggi : $X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$ ²⁶

²⁴ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 49.

²⁵ Hironymus Ghodang dan Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (Medan: PT.Penerbit Mitra Grup, 2020).

²⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 3* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021), 189.